

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis potensi interaksi obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Januari–Desember 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dominan berusia 61–80 tahun dengan jenis kelamin perempuan. Mayoritas pasien diabetes melitus tipe 2 memiliki penyakit penyerta terbanyak yaitu ulkus diabetikum. Jenis terapi antidiabetik oral yang paling banyak digunakan adalah metformin dan non-antidiabetik paling banyak digunakan adalah antibiotik seftriakson. Pasien mayoritas mendapatkan jumlah obat ≥ 5 obat.
2. Pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta mengalami potensi kejadian interaksi obat antidiabetik sebanyak 43 kejadian dengan obat antidiabetik yang paling banyak menimbulkan interaksi dengan obat lain adalah metformin. Mekanisme interaksi obat antidiabetik yang tertinggi adalah mekanisme interaksi secara farmakodinamik dengan tingkat keparahan *moderate*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah penggunaan obat terhadap potensi terjadinya interaksi obat. Hasil *odds ratio* menunjukkan bahwa pasien yang mendapatkan jumlah obat ≥ 5 obat berisiko 16,714 kali lebih tinggi mengalami potensi kejadian interaksi obat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak kombinasi pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 seperti kombinasi antara antidiabetik dengan obat herbal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan referensi lain seperti *Lexicomp* sebagai metode penentuan interaksi obat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dilakukan setiap tahun sehingga dapat melihat perkembangan kajian potensi interaksi obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMADYANI
YOGYAKARTA